



KR-Instagram

**Selebrasi pemain Portugal usai memastikan kemenangan atas Slovenia lewat adu penalti.**

## PORTUGAL VS PRANCIS

### Duel Tim Bertabur Bintang

**HAMBURG (KR)** - Duel panas bakal terjadi saat Portugal dan Prancis saling bertemu pada babak perempatfinal Euro 2024 di Stadion Volkspark, Hamburg, Sabtu (6/7) dini hari WIB. Meski bertabur bintang, namun kedua tim masih belum menunjukkan kehebatan sejak babak penyisihan grup.

Meski lolos dari Grup F sebagai pemuncak klasemen, namun Portugal yang mengumpulkan nilai 6 hasil tiga laga yang dijalani, sempat mendapatkan nada usai kalah 0-2 dari Georgia di laga terakhir. Performa *Selecao das Quinas* kembali tak menjanjikan saat memasuki babak 16 besar kala bersua Slovenia. Gagal mencetak gol di sepanjang waktu normal dan babak tambahan waktu, Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan lolos lewat babak adu penalti.

Prancis pun melaju ke perempatfinal tidak dengan performa mentereng. Di babak awal ini, *Les Blues* tak bisa menunjukkan kemampuan terbaiknya setelah hanya menjadi *runner up* Austria saat lolos dari penyisihan Grup D. Di babak 16 besar penampilan Kylian Mbappe dan kawan-kawan hanya menang 1-0 atas Belgia lewat gol bunuh diri bek lawan, Jan Vertonghen.

Meski sama-sama belum menunjukkan performa terbaik, mereka memiliki pengalaman dan mentalitas juara. Dalam sejarah penyelenggaraan Euro, Prancis telah berhasil mengangkat Trofi Henri Delaunay sebanyak dua kali (1984 dan 2000). Sedangkan Portugal menjadi juara pada 2016.

Dengan kekuatan pemain bintang yang berimbang, pertemuan kedua tim diyakini akan berjalan ketat. Dari lima pertemuan terakhir, Portugal lebih unggul karena mampu memenangi dua laga, sekali kalah, dan dua laga lainnya berakhir imbang. Terakhir kali Portugal dan Prancis saling berhadapan pada fase grup Euro 2020 yang berakhir imbang 2-2.

Megabintang Portugal, Cristiano Ronaldo mengaku siap menghadapi laga sulit melawan salah satu unggulan turnamen ini.

(Hit)-d

Live RCTI, Sabtu (6/7), Pukul 02.00 WIB

## Meneror Habis Tuan Rumah

**STUTTGART (KR)** - Kampanye juara Euro 2024, yang sejak awal dikumandangkan Jerman, bakal mendapat ujian masif. Pada babak perempatfinal yang akan digelar di Mercedes-Benz Arena, Stuttgart, Jumat (5/7) tengah malam WIB, Spanyol siap meneror habis ekistensi tuan rumah. Menilik rekam jejak kedua kubu, diyakini 'laga hidup mati' ini bakal berlangsung seru.

Untuk diketahui, dalam empat pertemuan terakhir melawan Jerman, *La Furia Roja* tidak terkalahkan. Rinciannya, menang sekali dan imbang tiga kali. Spanyol cuma kalah sekali dalam delapan pertandingan terakhir kontra *Die Mannschaft* (menang empat kali dan seri tiga kali). Satu hal yang bisa membesarkan hati tim besutan Julian Nagelsmann, pada ajang Piala Eropa, Spanyol tidak pernah menang saat menghadapi tim tuan rumah. Jangankan menang, mencetak gol saja tak mampu.

Faktanya, Spanyol cuma bermain imbang tanpa gol melawan Italia pada Euro 1980. Pertemuan itu terjadi pada fase grup dan Spanyol penghuni dasar klasemen. Empat tahun berselang, Spanyol ke final untuk menghadapi Prancis selaku tuan rumah, kalah dua gol tanpa balas. Tahun

Spanyol tidak gentar dan siap tampil maksimal demi tiket semifinal Euro 2024.

Rodri menjadi aktor di balik kelolosan Spanyol ke perempatfinal, saat Senin (1/7) dini hari WIB menggilas Georgia dengan skor 4-1. Gelandang Manchester City itu tahu kalau Jerman bukan lawan yang mudah dikalahkan dan Spanyol memang punya rekor buruk setiap bertemu tuan rumah di turnamen besar. Tetapi Rodri yakin, 'Tim Matador' punya cukup kualitas untuk mengalahkan 'Der Panzer'.

"Kami tahu apakah undian (perempatfinal) ini baik atau buruk. Semua tim di sini bagus," ucap Rodri seperti dikutip *Mirror*. "Jerman tentu sangat kuat di kandang. Tapi kami tidak takut. Jika kami ingin lolos, kami harus tampil bagus. Kami akan mencoba semaksimal mungkin dengan apa yang kami miliki. Laga melawan Jerman tentu berbeda dari melawan Georgia," tegasnya.

Pelatih La Roja, Luis De la Fuente amat percaya diri dengan timnya. "Kami mempunyai tim terbaik dan pemain terbaik. Kami akan berjuang dan kami tahu apa yang ada di depan kami, yaitu Jerman. Ada kualitas, komitmen dan kepercayaan diri," katanya dilansir *Triball Football*.

Di kubu tuan rumah, Joshua Kimmich pun menyadari laga melawan Spanyol akan sangat menguras

1988 menghadapi tuan rumah Jerman Barat kalah 0-2 hingga gagal lolos ke fase

**Nico Williams** adalah tim yang tangguh. Namun

turnamen besar. Tetapi Rodri yakin, 'Tim Matador' punya cukup kualitas untuk mengalahkan 'Der Panzer'.

"Kami tahu apakah undian (perempatfinal) ini baik atau buruk. Semua tim di sini bagus," ucap Rodri seperti dikutip *Mirror*. "Jerman tentu sangat kuat di kandang. Tapi kami tidak takut. Jika kami ingin lolos, kami harus tampil bagus. Kami akan mencoba semaksimal mungkin dengan apa yang kami miliki. Laga melawan Jerman tentu berbeda dari melawan Georgia," tegasnya.

Di kubu tuan rumah, Joshua Kimmich pun menyadari laga melawan Spanyol akan sangat menguras

## PSS Datangkan Eks Timnas Korsel

**SLEMAN (KR)** - PSS Sleman memperkenalkan pemain asing ketiganya. Eks pemain timnas Korea Selatan (Korsel), Moon Chang Jin didatangkan 'Laskar Sembada' menuju BRI Liga 1 2023/2024.



KR-Media PSS Sleman

### Moon Chang Jin

ta pemain berkualitas.

"Pertama kali menerima tawaran untuk bermain di PSS, saya mencari informasi mengenai klub ini. Ada begitu banyak kegairahan yang dirasakan melihat antusiasme suporter mendukung klub ini. Waktu itu, salah satu jajaran direksi PSS langsung menelepon, menyatakan tertarik merekrut saya. Kemudian saya membuat keputusan melanjutkan karier sepakbola profesional di PSS," kata Moon Chang Jin, Rabu (3/7) siang.

Sebelumnya, PSS telah memperkenalkan dua pemain asing dari Brasil. Yaitu Roberto Pimenta Vinagre Filho alias Betinho dan Alan Jose Bernardon. PSS masih akan mendatangkan pemain asing tambahan untuk melengkapi skuad besutan pelatih asal Brasil, Wagner Lopez.

Salah satu alasan PSS mendatangkan pemain asing asal Korsel karena 'Negeri Ginseng' merupakan kekuatan sepakbola Asia yang telah mendunia melalui peran para talentanya yang bermain di liga-liga utama Eropa. Selain itu, kompetisi sepakbola Korsel banyak melahirkan talenta-talen-

Merunut perjalanan kariernya di sepakbola profesional Korsel, Moon telah meraih tiga gelar utama bersama Pohang Steelers, yakni dua kali Korean Cup Winner dan satu kali South Korean Winner.

Dengan pengalaman dan prestasi yang pernah Ia dapatkan saat di K-League, membuat manajemen PSS mantab mengikat kontrak kerjasama. Ini bertujuan agar bisa menularkan semangat dan mental pemenang ke seluruh tim terlebih pada pemain muda Laskar Sembada.

"PSS pada kompetisi lalu berada di peringkat menengah ke bawah. Situasi itu memotivasi saya untuk cepat beradaptasi dengan sepak bola Indonesia. Pengalaman serta prestasi yang pernah saya dapatkan di Liga Korea membuat saya ingin membawa PSS berada dalam puncak performa musim ini," kata Moon. (Yud)-d

## BNI BADMINTON ASIA JUNIOR CHAMPIONSHIPS 2024 Mutiara Melaju, Shandy dan Kavitha Terhenti

**YOGYA (KR)** - Pebulutangkis tunggal putri Indonesia, Mutiara Ayu Puspitasari melaju ke babak 16 besar turnamen BNI Badminton Asia Junior Championships (BAJC) 2024 kelompok perorangan. Berlaga di GOR Among Raga, Yogya, Kamis (4/7) pemain kelahiran Ngawi (Jatim) 17 Mei 2006 itu menang atas wakil Korea Selatan (Korsel), Kim Min Ji dengan skor 21-14, 21-13.



KR-Abrar

**Mutiara Ayu Puspitasari (kanan) saat mengalahkan wakil Korsel, Kim Min Ji, Kamis (4/7).**

Pada pertandingan ini, tunggal putri ranking 10 dunia junior sekaligus juara bertahan itu imengaku sudah mengetahui karakter permainan lawan. Dengan bermain lebih sabar, Mutiara bisa memegang kendali permainan untuk akhirnya meraih kemenangan dua game langsung dalam tempo 38 menit.

"Tidak banyak perubahan yang dilakukan lawan. Saya sudah mengetahui gaya bermainnya, sehingga saya bisa mengantisipasi serangan yang dilancarkan. Saya berupaya untuk bermain tenang, mengatur tempo dan menunggu momen tepat saat menyerang," ucap Mutiara usai laga.

Pada babak 16 besar, Mutiara Ayu

akan menghadapi wakil China, Yin Yi Qing yang sebelumnya mengalahkan mengalahkan pemain Thailand, Nichakarn Roonghuapai dengan skor 21-14, 21-15.

"Tidak mudah tentu bermain di turnamen BNI Badminton Asia Junior Championships 2024 karena semua pemain tentu ingin mengejar gelar juara. Saya mempersiapkan diri menghadapi laga berikutnya. Saya bertekad mengulangi prestasi apik tahun lalu dengan menjadi juara," tandas Mutiara.

Pemain tunggal putri Indonesia lainnya, Shandy Tirani Mahesi dan

Kavitha Nadjwa Aulia tersingkir. Shandy dikalahkan Sarunrak Vitidsarn (Thailand) dengan skor 12-21, 18-21. "Saya tidak bisa keluar dari tekanan lawan. Lawan sangat tangguh, menyulitkan saya mengembangkan permainan terbaik," ujar Shandy.

Sedang Kavitha Nadjwa Aulia menyerah di tangan tunggal putri Jepang, Mion Yokouchi dengan skor 11-21, 21-23. "Saya kurang bisa mengantisipasi serangan lawan. Saat punya peluang untuk unggul, saya malah banyak melakukan kesalahan sendiri," kata pemain asal Bekasi itu.

(Rar)-d

## PEMBUKAAN DI STADION HARAPAN BANGSA

### Venue PON Masih dalam Penyelesaian

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus mendorong agar venue pertandingan dan perlombaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut 2024 bisa secepatnya diselesaikan. Pelaksanaan PON yang tinggal 65 hari jelas membutuhkan kepastian mengenai kesiapan venue yang akan digunakan, demi mendukung atlet tampil maksimal.



KR-Dok KONI DIY

**Pimpinan KONI DIY saat mengikuti C&M Meeting dan peninjauan calon venue PON di Aceh dan Sumut.**

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY, Ir Pramana kepada wartawan di Yogya, Selasa (3/7) mengatakan, dari pemantauan di lokasi calon venue PON di Aceh dan Sumut, masih banyak venue yang dalam tahap pembangunan atau renovasi.

"Ada yang baru 60 persen (perkembangan pembangunan atau renovasinya), ada yang sudah

80 persen. Tapi ada yang baru 30 persen. Makanya seperti yang disampaikan oleh Pak Ketua Umum (KONI DIY, Prof Djoko Pekik) bahwa nanti atlet maupun pelatih jangan berpikir bahwa venue yang digunakan untuk pertandingan itu seperti ketika kita berlatih di Yogya, yang mungkin fasilitasnya sudah lebih sempurna dibandingkan di sana," pa-

panya.

Pramana juga berpesan kepada seluruh anggota kontingen DIY untuk lebih berhati-hati saat berada di sekitar venue PON. Pasalnya, beberapa sarana pendukung venue PON belum sepenuhnya tersentuh pembangunan atau renovasi, sehingga jika tidak hati-hati bisa berdampak pada keselamatan. Salah satu contoh fasili-

tas penunjang yang belum tersentuh penataan terlihat di Stadion Sport Center Sumut di Deli Serdang. Venue perlombaan berupa lintasan atlet sudah jadi dan siap digunakan, namun fasilitas penunjang di luarnya belum ditata. "Jadi nanti ketika jalan menuju venue harus hati-hati. Takutnya nanti bergelombang dan sebagainya gitu yang bisa membuat atlet cedera," jelasnya.

Meski begitu Pramana mengatakan, pelaksanaan PON tetap akan digelar sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yakni 8-20 September tahun ini. Sesuai dengan C&M Meeting kedua, beberapa waktu akan dilaksanakan di Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh, yang saat ini juga masih belum selesai proses renovasinya. (Hit)-d

**WATES (KR)** - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo menyerahkan bonus bagi atlet Kulonprogo yang berprestasi meraih medali pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2024. Bonus secara simbolis diserahkan Sekretaris Dinas Dikpora Kulonprogo Drs Nur Hadiyanto MAcc kepada perwakilan atlet dan pelatih di kantor unit II Disdikpora Kulonprogo, Rabu (3/7).

Sekretaris Dinas Dikpora Kulonprogo, Drs Nur Hadiyanto MAcc menyampaikan ucapan terima kasih sekaligus apresiasi kepada seluruh atlet, pelatih/official, sekolah, orang tua dan pengurus cabang yang telah membantu kontingen Kulonprogo mempertahankan peringkat empat pada Popda 2024 dengan meraih 27 medali emas, 37



KR-Dani Ardiyanto

**Drs Nur Hadiyanto MAcc secara simbolis menyerahkan bonus kepada atlet.**

perak dan 62 perunggu. Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi para atlet yang berhasil merebut medali di Popda, Disdikpora Kulonprogo memberikan bonus dengan mengucurkan dana sebesar Rp 161.300.000. Diberikan kepada 126 atlet peraih medali emas, perunggu, pasangan dan beregu

serta 21 pelatih yang mendampingi. "Besaran bonus yang kami berikan belum sebanding dengan pengorbanan dan perjuangan para atlet dalam mencapai prestasi. Diharapkan para atlet tetap semangat berlatih agar bisa meraih prestasi lebih tinggi lagi pada event-event berikutnya," ujarnya. (Dan)-d